

## **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN KUALITAS MENGAJAR GURU DI SMA NEGERI 9 SAMARINDA**

**Muhamad Iqbal<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Key informan yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Samarinda dan Informan yaitu Guru dan Murid SMA Negeri 9 Samarinda. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda sudah terlaksana sesuai dengan tujuannya yang mana sebagai inovator melakukan pengembangan pendidikan karakter ramah lingkungan, sebagai komunikator memotivasi guru dan murid di SMA Negeri 9 dengan selalu meyakinkan murid untuk ikut serta dalam lomba apapun tanpa harus memikirkan juara terlebih dahulu, sebagai motivator menanggapi saran dan pendapat dari guru dan murid dengan siapa saja dipersilahkan menyampaikan saran dan kritikan baik di forum rapat atau langsung di sampaikan kapan saja dimana saja dan sebagai kontroler kepala sekolah menuntut guru-guru untuk mengevaluasi setiap tugas yang diberikan dikarenakan hasil evaluasi itulah dasar penyusunan program berikutnya.*

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Kualitas, Mengajar.**

### **Pendahuluan**

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan untuk mencerdaskan masyarakat suatu negara dan kepala sekolah merupakan salah satu jabatan tertinggi atau pemimpin dalam instansi, hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2015:16) yang mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di dalam instansi pendidikan guru merupakan komponen utama yang mempengaruhi mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu aspek utama yang pantas mendapatkan perhatian berupa motivasi agar dapat menjalankan proses

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: muhamadiqbal5959@gmail.com

pengajaran secara maksimal. Oleh karena itu pentingnya mutu kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator seharusnya dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan bagi guru agar terciptanya kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat, memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo (2009 : 87), mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Hal ini menggambarkan bahwa iklim organisasi sebagai beberapa keadaan atau kondisi dalam satu rangkaian yang secara langsung atau tidak langsung, sadar atau tidak sadar, dapat mempengaruhi anggota.

Menurut paparan di atas, penulis ingin melihat peran kepemimpinan yang di maksud adalah kepala sekolah terhadap kualitas mengajar di SMA Negeri 9 Samarinda. Adapun fungsi Kepala Sekolah sebagai Edukator, Manajer, Supervisor, Leader, dan Inovator. Dari uraian yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian tentang kepemimpinan dan kualitas mengajar dengan judul : “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kualitas Mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Kepemimpinan***

Nimran (2004:64) mengemukakan bahwa kepemimpinan atau *leadership* adalah merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku orang lain agar berperilaku seperti yang akan dikehendaki. Robbins (2003:163) mengemukakan bahwa pengertian kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan. Siagian (2012:62) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (para bawahannya) sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan seorang pimpinan dalam memimpin anggota kelompok yang dibawahnya dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Jadi dengan demikian kepemimpinan sebagai seni untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk bekerja bersama-sama guna mencapai tujuan bersama kearah tujuan organisasi. Kemudian menurut ISO 8402 Gaspersz dalam Laksana (2006:77), kualitas adalah totalitas kerarakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan.

Dari beberapa pendapat tokoh diatas, terdapat beberapa kesamaan yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

1. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
2. Kualitas menyangkut produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
3. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap kualitas saat ini, mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).

### **Indikator Kualitas**

Garvin dalam Tjiptono dan Diana (2001:24-25), mengidentifikasi adanya lima alternatif perspektif kualitas yang biasa digunakan, yaitu :

1. *Transcendental Approach*  
Kualitas dalam pendekatan ini dirasakan atau diketahui, tetapi sulit didefinisikan dan dioperasionalkan.
2. *Product-based Approach*  
Pendekatan ini mengangap kualitas sebagai karakteristik atau atribut yang dapat dikuantifikasi dan dapat diukur.
3. *User-based Approach*  
Pendekatan didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang memandangnya, dan produk yang paling memuaskan preferensi seseorang (misalnya *perceived quality*) merupakan produk yang berkualitas paling tinggi.
4. *Manufacturing-based-Approach*  
Perspektif ini bersifat *supply-based* dan terutama memperhatikan praktik-praktik perekayasaan dan pemanufakturasi kualitas sebagai dan pemanufakturan, serta mendefinisikan kualitas sebagai sama dengan persyaratannya (*conformanceto requirements*).
5. *Value-based Approach*  
Pendekatan ini memandang kualitas dari segi nilai dan harga. Perbedaan pandangan terhadap kualitas sebagaimana diuraikan diatas dapat bermanfaat dalam mengatasi konflik-konflik yang kadang kala timbul di antara para manajer dalam departemen fungsional yang berbeda.

Menurut Hanifah dan Suhana (2009:52) indikator dalam suatu pendidikan adalah mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari

penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan secara apa adanya.

### **Hasil Penelitian**

#### ***Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kualitas Mengajar Guru Fungsi Kepemimpinan Sebagai Inovator***

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai inovator diketahui bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sudah terlaksana melalui pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam menjalankan fungsinya sebagai inovator. Hal ini terlihat dari inovasi yang telah Kepala Sekolah berikan untuk SMA Negeri 9 berupa pengembangan pendidikan karakter ramah lingkungan. Hal ini diberikan dengan tujuan memberi pemahaman kepada siswa-siswi bahwa tidak hanya berprestasi di bidang akademik saja tapi dapat berprestasi dalam pemanfaatan lingkungan.

Alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 9 berupa pemanfaatan teknologi dan pemanfaatan lingkungan sekitar. Dimana dalam proses belajar mengajar kepala sekolah telah membuat Lab komputer, Lab Bahasa maupun Lab IPA untuk menunjang metode pembelajaran yang masih dalam proses penyempurnaan. Selain itu, terdapat alat bantu yang di gunakan berupa proyektor/LCD yang sudah di siapkan di setiap kelas guna mempermudah para guru dalam metode pembelajaran. Ada perbedaan yang signifikan antara menggunakan alat bantu dan tidak dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 9. Dimana alat bantu sangat mudah di pahami oleh murid dan lebih menyenangkan. Perbedaan relative meningkat dengan adanya alat bantu membuat siswa-siswi sadar untuk lebih berprestasi dengan adanya fasilitas yang memadai. Selain itu, dengan adanya alat bantu minat belajar siswa lebih meningkat dibandingkan hanya mendengarkan guru berbicara saja. Karena murid zaman sekarang lebih suka yang interaksi langsung di banding yang hanya menerangkan saja. Karena hal itu akan membuat para murid mengantuk.

Keunggulan sekolah SMA Negeri 9 dibandingkan sekolah-sekolah yang lain yaitu keunggulan paling utama letak sekolah yang cukup jauh dari kota. Bukan berarti jauh dari kota itu kami menjadi kelemahan kami justru itu yang menjadi keunggulan agar siswa-siswi bisa belajar dengan kondusif di suasana yang jauh dari perkotaan. Lalu SMA Negeri 9 juga memiliki lingkungan hijau dan sangat mendukung sekali tentang sekolah HBS (Hijau, Bersih dan Sehat) untuk bisa bersaing di sekolah lain.

Kepala Sekolah SMA Negeri 9 berusaha menanamkan tentang kewirausahaan dari SMA. Agar jika mereka tidak melanjutkan ke bangku kuliah mereka mampu berwirausaha sendiri. Seperti menanam dengan menggunakan metode tanpa air atau biasa disebut hidroponik. Lalu tidak hanya itu murid di ajarkan untuk pengolahan limbah seperti pupuk dan sampah plastik. untuk sampah plastik mereka di ajarkan untuk membuat kerajinan dai sampah minuman

yang habis mereka konsumsi seperti tempat tisu, tempat buang dan lainnya. Dan kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat setiap senam dan untuk kerjainan yang mereka buat itu di pasarkan bebas. Jadi setiap kelas wajib mengumpulkan dan mempunyai tabungan yang berupa dari minuman yang mereka konsumsi. SMA Negeri 9 memiliki prestasi di bidang olahraga seperti futsal dan bola voli. Lalu sekolah ini juga mendapatkan prestasi sekolah sehat dan untuk saat ini SMA Negeri 9 di ikut sertakan dalam sekolah sehat tingkat provinsi. Sekolah Adiwiyata. Prestasi ini di dapatkan karena siswa-siswi yang disiplin soal kebersihan sekolah mereka.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, dan keteladanan.

### ***Fungsi Kepemimpinan Sebagai Komunikator***

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai komunikator diketahui bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sudah terlaksana melalui kemampuan kepala sekolah menanggapi saran dan pendapat dalam menjalankan fungsinya sebagai komunikator. Hal ini terlihat dari cara kepala sekolah menanggapi saran dan pendapat dari guru dan murid dengan siapa saja dipersilahkan menyampaikan saran dan kritikan baik di forum rapat atau langsung di sampaikan kapan saja dimana saja. Tanggapan akan melihat tingkat urgensinya apakah dapat di tanggap langsung atau perlu pembicaraan lebih lanjut. Kepala sekolah sangat terbuka ketika menanggapi saran maupun mendapat guru maupun murid. Karena kepala sekolah memiliki latar belakang guru jadi bisa menempatkan diri bagaimana berkomunikasi dengan bawahan tapi dengan posisi bahwa sekarang dirinya bukan guru tapi kepala sekolah. Adapun biasanya untuk guru kepala sekolah sangat merespon baik untuk menerima masukan dari guru-guru. Untuk siswa-siswi biasanya mereka memberikan masukan tidak langsung bertemu kepala sekolah melainkan harus ketemu dengan prasarana atau menemui bagian kesiswaan jika ada pendapat atau saran yang ingin di sampaikan.

Adapun cara kepala sekolah menyampaikan perintah atau arahan kepada staff atau murid melalui memberikan perintah atau arahan secara lisan jika tidak bisa bertemu langsung baru menggunakan lisan seperti via social media atau sms. Serta cara kepala sekolah menciptakan kolaborasi yang baik dengan guru dan murid dengan cara ikut bekerjasama dalam tim pada saat kegiatan. Kepala sekolah biasa mengkoordinir siswa-siswi untuk pergi merawat tanaman yang ada

di sekolah karena ibu suka sekali berkebun. Selain itu kepala sekolah juga biasa mengajak guru dan murid untuk masak-masak untuk menciptakan hubungan baik dengan guru dan murid. Selain itu, mengajak guru dan siswa olah raga bersama melalui jalan santai atau kegiatan perlombaan per kelas yang di pimpin oleh guru.

Sebagai komunikator, maka pimpinan harus mampu menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan secara baik kepada seseorang dan atau sekelompok karyawan sehingga timbul pengertian di kalangan mereka. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan secara baik kepadaseseorang dan atau sekelompok karyawan sehingga timbul pengertian di kalangan mereka. Pemimpin harus mampu memahami, mengertidan mengambil intisari pembicaraan-pembicaraan orang lain. Menurut teori humanistik adalah merealisasikan kebebasan manusia dan memenuhi kebutuhan insane, yang dicapai melalui interaksi antara pemimpin dan bawahan. Hal itu perlu adanya organisasi yang baik dan pemimpin yang baik yang mau memperhatikan kepentingan dan kebutuhan bawahannya.

Seorang pemimpin yang baik haruslah dapat menjadi komunikator yang baik pula agar maksud dan tujuan yang disampaikan dapat mempengaruhi masyarakat untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan pemimpin dalam mencapai tujuan negara. Namun sebagai komunikator, pemimpin tidak hanya diharapkan dapat berbicara dengan baik, pemimpin juga harus menjadi pendengar yang baik juga. Pemimpin-pemimpin sebelumnya tidak memiliki kemampuan sebagai komunikator yang baik karena apa yang disampaikan sering disalahartikan oleh masyarakat dan lebih buruknya lagi adapula pemimpin yang bertindak sendiri tanpa ada komunikasi dengan bawahan dan hal ini memicu terjadinya konflik akibat kesalahpahaman dalam berkomunikasi antara pemimpin, bawahan dan masyarakatnya. Pemimpin-pemimpin sebelumnya juga tidak menjadi pendengar yang baik. Mereka memiliki kecenderungan untuk mempertahankan posisi dengan beradu argumen apabila mendapat kritikan dan memandang rendah pihak-pihak yang menyuarakan pendapatnya mengenai apa yang sebaiknya dilakukan pemimpin untuk negaranya.

Untuk menjadi pemimpin yang dapat berkomunikasi dengan baik maka penyampaian informasi dan perintah harus bersifat terbuka dan jelas dan juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar tidak terjadi kesalahpahaman antara bawahan ataupun masyarakat. Dalam menyampaikan informasi atau perintah, pemimpin juga harus memperhatikan situasi maupun kondisi bawahan dan masyarakat. Jika waktu penyampaian dan perintah tidak tepat, maka bawahan tidak akan dapat menyaring maksud dari informasi dan perintah pemimpin dan ketika disampaikan kembali pada masyarakat maksud informasi dan perintah pemimpin akan berbeda. Informasi dan perintah sebaiknya disampaikan dengan tegas, tidak berlebihan dan agar tidak membingungkan bawahan yang akan menyampaikan kembali kepada masyarakat.

Untuk menjadi pemimpin yang dapat mendengar dengan baik maka yang harus dilakukan seorang pemimpin adalah berbicara hanya untuk membuat orang lain mengerti dan dapat bertindak sesuai apa yang telah disampaikan tidak selalu berargumen hanya untuk mempertahankan posisi. Memberi kesempatan kepada pihak yang akan menyuarakan pendapatnya karena seringkali pendapat, ide atau gagasan muncul dari orang yang tidak terduga. Ketika mendengarkan pendapat pihak lain, bertanyalah untuk menggali lagi informasi lebih dalam karena tidak semua hal dapat disampaikan. Dengan bertanya, maka pemimpin lebih mengerti apa keinginan sebenarnya pihak yang. Sebagai orang yang berada pada strata teratas, pemimpin tidak diperkenankan untuk menyela pembicaraan pihak lain, jika hal itu dilakukan sama saja dengan merendahkan pihak lain tersebut. Ketika berargumen dengan seseorang yang awalnya adalah kompetitor dalam kampanye, sebaiknya dihadapi dengan sabar, tidak emosi dan hati-hati dalam menjawab, berikan kesempatan kepada orang itu untuk berbicara, karena ketika orang itu berbicara maka pemimpin mempunyai waktu untuk berpikir secara jernih, jika terlalu terburu-buru dan keinginan untuk selalu menang akan menjadi sebuah kelemahan dan kesalahan fatal yang dapat menghancurkan image pemimpin yang telah melekat dalam diri pemimpin tersebut dan telah dipercaya oleh masyarakat yang dipimpinnya. Penyampaian argument sebaiknya menggunakan bahasa yang santun dan bijak.

#### ***Fungsi Kepemimpinan Sebagai Motivator***

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai motivator diketahui bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sudah terlaksana dalam memotivasi semua murid agar tidak takut dalam menggali potensi yang dimiliki dari masing-masing murid. Hal ini terlihat dari cara kepala sekolah memotivasi guru dan murid di SMA Negeri 9 dengan selalu meyakinkan murid untuk ikut serta dalam lomba apapun tanpa harus memikirkan juara terlebih dahulu, "Juara adalah sebuah bonus". Hal ini memotivasi agar semua murid tidak takut untuk belajar dan menggali potensi diri mereka masing masing untuk membawa nama besar sekolah SMA Negeri 9. Kepala sekolah memotivasi dengan memberikan penghargaan berupa memanggil guru atau murid yang berprestasi di setiap upacara hari senin.

Penghargaan yang di berikan Kepala Sekolah kepada guru dan murid yang telah berprestasi mengemukakan yaitu kepada murid yang berprestasi di tingkat provinsi ada hadiah berupa uang. Tetapi semua anak baik yang menang maupun tidak akan selalu diberi penghargaan berupa pangakuan di depan murid yang lain baik pada saat upacara ataupun diumumkan melalui audio sentral. Standar penilaian untuk mendapatkan penghargaan yang di berikan Kepala Sekolah kepada guru dan murid berupa menang di kejuaraan atau keikutsertaan dalam lomba dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kepemimpinan adalah suatu hal yang penting dan utama dalam pembahasan mengenai kemajuan suatu kelompok, organisasi, atau bangsa dan negara, dari tangan pemimpin itulah suatu kelompok, organisasi atau bangsa akan terlihat arah, dinamika dan kemajuan-kemajuan yang dihasilkannya karena pemimpin adalah sosok yang memberikan instruksi kepada bawahan agar dapat mengerti atas apa yang harus dilakukan. Menurut Thoha (2012:52), fungsi kepemimpinan dalam hubungannya dengan peningkatan aktivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan menyatakan sebagai motivator, pemimpin merumuskan dan melaksanakan berbagai kebijaksanaan yang mengarah kepada upaya mendorong karyawan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan tertentu sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya yang mampu memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Menurut teori psikologis menyatakan seorang pemimpin berfungsi untuk memunculkan dan mengembangkan system motivasi terbaik, untuk merangsang bawahannya agar siap bekerjasama dengannya dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan ataupun tujuan individu bawahannya tersebut.

Faktor motivasi yang akan mempengaruhi kinerja pegawai yang dimiliki seseorang adalah merupakan potensi, dimana seseorang belum tentu bersedia untuk mengerahkan segenap potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seseorang pegawai mau menggunakan seluruh potensinya. Daya dorong tersebut sering disebut motivasi. Melihat kenyataan tersebut, sudah saatnya pimpinan dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada pegawai mengembangkan sumber daya manusia agar lebih berprestasi dalam melaksanakan tugas.

### ***Fungsi Kepemimpinan Sebagai Kontroler***

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai kontroler diketahui bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sudah terlaksana melalui sikap kepala sekolah yang mampu menuntut guru-guru untuk mengevaluasi setiap tugas yang diberikan sebagai dasar penyusunan program berikutnya sehingga pencapaian tujuannya menjadi efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari kepala sekolah menuntut guru-guru untuk mengevaluasi setiap tugas yang diberikan dikarenakan hasil evaluasi itulah dasar penyusunan program berikutnya, SMA 9 Negeri memiliki standar yang harus di publikasikan di web resmi jadi harus ada laporan pertanggung jawaban.

Kepala sekolah dalam menyikapi murid yang membolos dengan cek ke wali kelas dan meminta mereka untuk tanyakan ke orangtuanya. Selain itu, menyikapi dengan koordinasikan guru yang sedang piket atau langsung berbicara pada kurikulum untuk menyikapi murid yang membolos dan selanjutnya akan di proses oleh kurikulum. Cara kepala sekolah memberikan teguran untuk mendisplinkan guru dan murid dengan berbicara empat mata apabila hal serius, tetapi bisa juga langsung apabila sifatnya hal yang umum dan tidak terlalu perlu pembicaraan



mendalam. Bagi siswa akan langsung ditegur pada saat pelanggaran dilakukan dan diulas secara umum dan untuk semua pada saat upacara.

Pengawasan yang dilakukan sekolah terkait aturan yang sudah di jalankan yaitu Kepala Sekolah di bantu oleh 3 wakil dan koordinator yang ikut mengawasi jalannya kegiatan PBM atau kegiatan yang lain. Kepala sekolah juga berkoordinasi dengan pengawas pembinan untuk masalah-masalah yang perlu penanganan khusus. Pengawasan selalu di lakukan untuk aturan yang sudah ada dan di kontrol bagian kesiswaan dan tidak langsung di kontrol oleh kepala sekolah. Jika masih ada yang melanggar aturan tersebut baru kepala sekolah ikut serta dalam pengawasan.

Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit mencapai tujuan organisasi. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka orang tersebut perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Pemimpin melakukan pengawasan yang ketat agar semua pekerjaan berlangsung secara efisien. Kepemimpinannya berorientasi pada tugas masing-masing sesuai dengan yang ada pada struktur organisasi dalam perusahaan tersebut. Pemimpin ini hanya berperan sebagai pemain tunggal dan sangat ingin menguasai situasi, menganggap dirinya sebagai seseorang yang sangat istimewa dibandingkan dengan bawahannya.

Seorang pemimpin bukan sekedar seorang tukang atau juru, melainkan seorang yang secara profesional perlu mengabdikan kemampuannya untuk pencapaian tujuan organisasi, seorang yang terikat pada suatu kode etik, dan mengabdikan pada kepentingan bersama. Batasan kepemimpinan tersebut para ahli manajemen berpendapat bahwa kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen di dalam kehidupan organisasi mempunyai kedudukan strategis dan merupakan gejala sosial yang selalu diperlukan dalam kehidupan kelompok. Mempunyai kedudukan strategis karena pemimpin merupakan titik sentral dan dinamisator seluruh proses kegiatan organisasi. Sehingga kepemimpinan mempunyai peranan sentral di dalam menentukan dinamikanya sumber-sumber yang ada.

### ***Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kualitas Mengajar Guru***

#### **Faktor Pendukung**

##### 1. Motivasi

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan yang diinginkan pihak lainnya. Tugas kepemimpinan yaitu, melaksanakan fungsi-

fungsi manajemen seperti yang telah disebutkan sebelumnya yang terdiri dari: merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi.

Terlaksananya tugas-tugas tersebut tidak dapat dicapai hanya oleh pimpinan seorang diri, tetapi dengan menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya. Agar orang-orang yang dipimpin mau bekerja secara efektif seorang pemimpin di samping harus memiliki inisiatif dan kreatif harus selalu memperhatikan hubungan manusiawi. Secara lebih terperinci tugas-tugas seorang pemimpin meliputi: pengambilan keputusan menetapkan sasaran dan menyusun kebijaksanaan, mengorganisasikan dan menempatkan pekerja, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan baik secara vertikal (antara bawahan dan atasan) maupun secara horisontal (antar bagian atau unit), serta memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

2. Kesadaran para guru

Pintu masuk membangun bangsa adalah pendidikan, khususnya melalui pembelajaran bermutu yang diperankan oleh guru profesional. Di dunia ini hanya terdapat dua profesi, yakni profesi guru dan profesi bukan guru. Maknanya, profesi guru berbeda dari profesi lainnya, ia memiliki karakteristik yang tidak sama dengan karakteristik profesi lainnya. Ia mendidik dan mengajar didasarkan cinta kasih atau kasih sayang untuk memanusiaikan manusia. Guru Indonesia adalah pendidik profesional, bermartabat, dan sejahtera dengan 7 (tujuh) tugas utama: (1) mendidik; (2) mengajar; (3) membimbing; (4) mengarahkan; (5) melatih; (6) menilai; dan (7) mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak.

Carl Glickman seorang pakar pendidikan mengategorikan profesi guru: (1) guru profesional, yakni guru yang memiliki komitmen dan abstraksi tinggi; (2) guru unfokus worker, yakni guru yang memiliki komitmen tinggi, abstraksi rendah; (3) guru analitical observer, yakni guru yang memiliki komitmen rendah dan abstraksi tinggi; dan (4) guru droup out, yakni guru yang memiliki komitmen dan abstraksi adalah rendah.

Kesadaran profesional sebagai pendidik yang mesti menjalankan profesinya secara total dan sepenuh hati mesti terus dibangun di dalam diri guru. Dengan kesadaran akan tanggung jawab profesi yang dimiliki, setiap guru diharapkan terus-menerus mendorong dirinya untuk memberikan yang terbaik dalam pendidikan bagi siswa.

3. Penghargaan dan apresiasi dari Kepala Sekolah

Pendidikan berkualitas merupakan keniscayaan bagi terciptanya anak bangsa yang cerdas dan berkarakter, yang menjadi tumpuan kemajuan Indonesia di masa depan. Kualitas tersebut tidak terlepas dari fungsi dan peran para pendidik serta tenaga kependidikan yang merupakan ujung tombak sektor pendidikan di Tanah Air.

Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada para GTK ialah melalui pemilihan guru dan tenaga kependidikan berprestasi serta berdedikasi

tingkat nasional yang dilaksanakan setiap tahun. Untuk 2018, penghargaan bagi guru berprestasi dan berdedikasi akan diberikan kepada guru, mulai jenjang pendidikan anak usia dini hingga jenjang pendidikan menengah. Sedangkan untuk tenaga kependidikan berprestasi dan berdedikasi akan diberikan kepada kepala sekolah, tenaga laboratorium, pengawas sekolah, petugas perpustakaan, dan tenaga administrasi sekolah, di semua jenjang.

Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan, hingga berujung pada peningkatan kualitas pendidikan nasional. Penghargaan terhadap guru dan tenaga kependidikan adalah bukti pemerintah sangat peduli terhadap jerih payah mereka yang menunjukkan kinerja lebih dari pada yang lain.

Pemerintah sangat mengharapkan masyarakat juga dapat memberikan apresiasi bagi guru dan tenaga kependidikan dengan prestasi serta dedikasi yang baik. Hal itu mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Walaupun kegiatan ini merupakan agenda tahunan Kementerian Pendidikan, partisipasi semua pihak perlu ditingkatkan terutama dari masyarakat luas.

### **Faktor Penghambat**

#### **1. Kurang Inovasi Guru**

Inovasi merupakan sebuah temuan baru baik dalam bentuk ide, barang atau jasa yang berbeda dari sebelumnya dalam lingkun gan tertentu, dalam arti kreasi, dimensi dan penampilannya. Kemudian temuan baru itu diproses, dikenalkan secara sistematis dengan maksud agar dimilii oleh individu lain supaya terjadi perubahan, sehingga perubahan hasil inovasi tersebut menjadi kepuasan pada pihak yang menggunakannya. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak hanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan, kreativitas juga membutuhkan kemauan atau motivasi. Keterampilan, bakat, dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seseorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan atau motivasi.

Kegiatan mengajar harus diberi makna sebagai aktivitas yang dilakukan guru dalam menyiapkan berbagai konsep, fakta, masalah dan lingkungan belajar yang akan sanggup memberi kemudahan kepada potensi yang ada pada diri siswa sebagai subyek ajar dalam mencapai tujuan belajarnya. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berlangsung dalam konteks tatap muka antara guru dan siswa di dalam kelas, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara phisik. Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, modul, buku, LKS, program radio, program televisi atau media lainnya. Tentu saja guru tetap memainkan peranan penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran.

Ciri utama pembelajaran adalah meningkatkan dan mendukung proses belajar siswa, sedangkan ciri lainnya adalah adanya interaksi. Interaksi tersebut

terjadi antara siswa yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, siswa lainnya, tutor, media atau sumber belajar lainnya. Ciri lainnya adanya saling keterkaitan antara komponen-komponen seperti tujuan, materi, kegiatan dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan/kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dianggap esensi yang harus dibahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan metode, model dan media dalam rangka membahas materi sehingga siswa menguasai kompetensi yang dipersyaratkan. Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Baik materi, kegiatan maupun evaluasi dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran.

## 2. Pelatihan

Tujuan pelatihan pada hakikatnya merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh individu atau sekelompok orang dalam memperoleh dan meningkatkan kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam suatu organisasi, pelatihan merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi atau membantu organisasi dapat berjalan dan mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pelatihan bagi guru akan memberikan manfaat serta memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugasnya. Pelatihan juga membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya ke arah yang lebih baik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Beberapa manfaat nyata yang dapat diperoleh dari pelatihan adalah : meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas, mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar yang diterima, menciptakan sikap loyalitas, dan kerjasama yang lebih menguntungkan, memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan sumber daya manusia, mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja, membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

Kepemimpinan pada hakikatnya adalah proses mempengaruhi orang lain. Dan kepemimpinan seseorang sangat dipengaruhi oleh tipe atau perilaku pemimpin masing-masing. Dengan yang dimaksud dengan tipe kepemimpinan, tidak lain adalah pola perilaku yang ditampilkan oleh seseorang pemimpin, pada saat pemimpin itu mencoba untuk mempengaruhi orang lain sepanjang diamati oleh orang lain. Dengan kata lain, apabila seseorang pemimpin persepsinya terhadap perilaku kepemimpinannya baik dan bermanfaat, tidak berarti baik dan berfaedah pula menurut persepsi orang lain. Dengan demikian tinjauan terhadap pola perilaku kepemimpinan harus datang dari dua arah, yaitu dari pemimpin itu sendiri dan dari pihak orang lain.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda:
  - a. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai inovator sudah terlaksana melalui pengembangan pendidikan karakter ramah lingkungan. Adapun pengembangan pendidikan karakter ramah lingkungan dengan tujuan memberi pemahaman kepada siswa-siswi bahwa tidak hanya berprestasi di bidang akademik saja tapi dapat berprestasi dalam pemanfaatan lingkungan.
  - b. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai komunikator sudah terlaksana melalui kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi saran dan pendapat. dimana kepala sekolah mampu menanggapi saran dan pendapat dari guru dan murid dengan siapa saja dipersilahkan menyampaikan saran dan kritikan baik di forum rapat atau langsung di sampaikan kapan saja dimana saja.
  - c. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai motivator sudah terlaksana melalui kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi semua murid agar tidak takut untuk belajar dan menggali potensi diri mereka masing-masing untuk membawa nama besar sekolah SMA Negeri 9 Samarinda.
  - d. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 9 sebagai kontroler telah terlaksana melalui sikap kepala sekolah yang mampu menuntut guru-guru untuk mengevaluasi setiap tugas yang diberikan sebagai dasar penyusunan program berikutnya sehingga pencapaian tujuannya menjadi efektif dan efisien.
2. Faktor pendukung kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar Guru di SMA Negeri 9 Samarinda berupa motivasi, kesadaran para guru, serta penghargaan dan apresiasi dari kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kualitas mengajar berupa kurangnya inovasi dari masing-masing guru dalam memanfaatkan potensi yang ada serta kurang optimalnya realisasi kerja hasil pelatihan yang terbukti masih ada guru yang tidak maksimal dalam laporan kegiatan hasil evaluasi akhir semester.

### ***Saran***

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Diharapkan Kepala Sekolah lebih meningkatkan kebijakan dalam pengembangan kualitas mengajar guru dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi dan mengadakan kegiatan yang tepat sehingga hal ini dapat menjadi sarana

- penunjang peningkatan keprofesionalan guru melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- b. Kepala Sekolah diharapkan lebih memberikan bimbingan kepada guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.
2. Bagi Guru
- a. Hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya melalui pelatihan, hal ini dimaksudkan agar siswa mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menunjang keberhasilan pengajaran.
  - b. Hendaknya menyampaikan ide kreatif kepada Kepala Sekolah tentang langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

### **Daftar Pustaka**

- Deming, W. Edwards. 1982. *Guide to Quality Control*. Cambirdge: Massachussetts Institute Of Technology.
- Hanifah Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Juran. 1993. *Quality Planning and Analysis*. 3rd Edition. Mc-Graw Hill Book Inc. New York.
- Laksana. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Nawawi. 2015. *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nimran, Umar. 2004. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Ketiga, CV. Citra Media, Surabaya.
- Robbins, P. Stephen. 2003. *Essentials of Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Siagian, P Sondang. 2012. *Manajemen Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tjiptono dan Diana. 2001. *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahjosumijo. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah "Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya"*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Welch. 2009. *ECG Measurements and Interpretation Programs*. New York : Welch Allyn LTD.